

Dampak sosial media terhadap interaksi sosial pada remaja: Kajian sistematis

Moh Fatih Al-Fikri

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: mhfikri311@gmail.com

Kata Kunci:

Sosial media, interaksi sosial, dampak media sosial, remaja, perempuan

Keywords:

Teenager, impact social media, social interaction, social media, women

ABSTRAK

Artikel ini menyajikan analisis sistematis artikel terbitan 2011 hingga 2021 yang secara khusus mengkaji dampak media sosial terhadap interaksi interpersonal. Kami menggunakan data dari Google Cendekia dan artikel yang diterbitkan di SAGE dan Sciencedirect. Data dari berbagai sumber dianalisis menggunakan metode Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). Berdasarkan analisis, media sosial dapat bermanfaat bagi perempuan dan pelajar untuk mengembangkan diri, mengakses informasi baru, meningkatkan pengetahuan, dan mengurangi kesepian. Namun, hal itu juga berdampak pada kesehatan mental masyarakat sekitar. Temuan ini menunjukkan adanya dualitas peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari: di satu sisi menjadi sarana pemberdayaan dan peningkatan kapasitas individu, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan kecemasan, depresi, serta penurunan kualitas hubungan sosial secara langsung. Oleh karena itu, penting untuk merancang strategi penggunaan media sosial yang bijak dan seimbang, terutama dalam konteks pendidikan, keluarga, dan kebijakan publik guna memaksimalkan manfaat serta meminimalkan risiko yang ditimbulkannya.

ABSTRACT

This article presents a systematic analysis of articles published from 2011 to 2021 that specifically examine the impact of social media on interpersonal interactions. We used data from Google Scholar and articles published in SAGE and Sciencedirect. Data from various sources were analyzed using the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA) method. Based on the analysis, social media can be useful for women and students to develop themselves, access new information, increase knowledge, and reduce loneliness. However, this also has an impact on the mental health of the surrounding community. These findings indicate the duality of the role of social media in everyday life: on the one hand, it is a means of empowerment and increasing individual capacity, but on the other hand, it has the potential to cause anxiety, depression, and a direct decline in the quality of social relationships. Therefore, it is important to design a wise and balanced strategy for using social media, especially in the context of education, family, and public policy in order to maximize the benefits and minimize the risks it poses.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Teknologi semakin berkembang dan semakin meningkatkan kehidupan masyarakat. Media sosial menjadi semakin populer, memungkinkan individu untuk terlibat dan berbagi informasi dan opini dengan cara yang efisien dan efektif. Media sosial telah berkembang sebagai sarana komunikasi seiring dengan kemajuan teknologi. Media sosial adalah platform online yang digunakan untuk membina hubungan sosial dan hubungan dengan orang-orang yang memiliki minat, aktivitas, atau karier yang sama. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kebangkitan jaringan sosial di seluruh dunia telah menciptakan peluang baru untuk interaksi dan komunikasi antar individu.

Media sosial telah berdampak signifikan terhadap interaksi, komunikasi, dan pengambilan keputusan masyarakat. Pada masa pandemi COVID-19, penggunaan media sosial meningkat karena kemudahan mengakses informasi dari pemerintah, termasuk poster digital dan infografis. Dalam pandangan (Azmi, 2020), media sosial di masa pandemi tidak hanya menjadi ruang ekspresi keberagaman, tetapi juga medan yang menentukan arah diskursus keagamaan, termasuk dalam upaya memperkuat nilai-nilai moderasi di tengah masyarakat.

Media sosial adalah jenis media online yang memungkinkan penggunaannya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan komunitas virtual. Blog, media sosial, dan wiki mungkin merupakan bentuk media sosial yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Keberadaan media sosial membawa dampak yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Berpartisipasi dalam bentuk seni memungkinkan individu dengan mudah berbagi informasi, membuat konten, memberikan umpan balik, dan banyak lagi. Semua tugas dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien.

Dampak Sosial Media

Di era digital saat ini, media sosial dan komunitas online menjadi faktor yang semakin berpengaruh dalam pengambilan keputusan finansial, khususnya di kalangan generasi muda. Di era digital saat ini, media sosial dan komunitas online menjadi faktor yang semakin berpengaruh dalam pengambilan keputusan finansial, khususnya di kalangan generasi muda. keputusan investasi di kalangan generasi Z Muslim di Indonesia dipengaruhi oleh interaksi mereka di media sosial dan dalam komunitas online, di mana literasi keuangan digital memainkan peran penting sebagai perantara dalam membentuk keputusan tersebut (Ningtyas et al., 2024).

Selain dampak positif dari media sosial, dampak negatif juga bisa muncul. Berbagai bentuk kekerasan banyak diberitakan melalui media sosial, khususnya di kalangan perempuan, seperti pemerkosaan, pelecehan, dan bentuk tindak kriminal lainnya. Untuk mengatasi dampak negatif yang signifikan dari media sosial terhadap anak, perlu dilakukan penyadaran, pelatihan, pemantauan, dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, guru, dan pemangku kepentingan utama lainnya dalam pendidikan anak mereka. Meningkatnya tindak kekerasan dan perilaku negatif pada anak akibat paparan televisi. Media mempunyai potensi besar untuk meningkatkan

kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda, dengan memfasilitasi komunikasi dan interaksi.

Pembahasan

Di era media digital yang berkembang pesat, muncul fenomena “filter bubble”. Ini adalah situasi di mana algoritma media sosial menampilkan informasi berdasarkan preferensi pengguna, sehingga hanya menghasilkan konten yang relevan. Akibatnya, pengguna media sosial lebih rentan terhadap situasi yang menantang, khususnya dalam konteks politik.

Untuk membuat media berbasis website, penting untuk menganalisis tujuan dan persyaratan terlebih dahulu sebelum memulai pembuatan. Tahap kedua perancangan meliputi penentuan indikator berdasarkan KD dan tujuan pembelajaran untuk menyelaraskan pembelajaran dengan kurikulum dan memberikan kerangka bahan ajar. Langkah ketiga adalah pengembangan yang disesuaikan dengan desain aslinya.

Instagram sebagai platform hiburan. Diagram menunjukkan tingkat hiburan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sumber pengetahuan. Diagram, publikasi tempat kerja, dan perusahaan. Instagram sebagian besar digunakan untuk sumber informasi, diikuti oleh penerbitan, dan terakhir untuk bisnis. Instagram juga bisa disebut sebuah aplikasi berbagi foto dan video, lebih banyak digunakan oleh pelajar untuk bersenang-senang dibandingkan untuk informasi, publikasi karya, atau media bisnis.

Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Media sosial dapat memberikan dampak positif terhadap pendidikan. Untuk memulainya, siswa dapat dengan mudah mempelajari sosialisasi sebagai komponen kunci dari proses pembelajaran dan mendapatkan kepercayaan diri. Kedua, siswa dapat memperoleh ilmu dan menerapkannya di akun media sosialnya, mengakses informasi, dan mengembangkan keterampilan. Yang ketiga berfungsi sebagai platform untuk pengembangan diri dan pengembangan keterampilan, dengan banyak informasi tentang pengetahuan dan pertumbuhan sosial. Siswa dapat belajar dari berbagai sumber, termasuk komunikasi informal dengan guru dan platform media sosial. Siswa akan selalu menceritakan apa yang mereka rasakan atau lihat, namun interaksi positif memerlukan kehati-hatian dan bimbingan untuk menghindari mempelajari informasi yang tidak relevan.

Dapat dipahami bahwa siswa di banyak sekolah di Indonesia mempunyai interaksi sosial yang lebih menyenangkan dengan guru mereka melalui penggunaan media sosial. Umumnya, karyawan harus mengutamakan komunikasi jarak jauh guna meningkatkan tingkat produktivitas atau interaksi sosialnya. Kemajuan teknologi komunikasi telah meningkatkan fitur-fitur media sosial, memungkinkan interaksi yang lebih bermakna di antara orang-orang di seluruh dunia.

Disisi lain, fenomena kecanduan media sosial menjadi isu yang semakin mendapat perhatian, terutama karena dampaknya terhadap kesehatan mental dan produktivitas individu. Perilaku kecanduan media sosial ini dapat dianalisis secara sistematis melalui model dinamik yang mempertimbangkan lima fase utama yakni susceptible, expose,

low-height addiction, recovery, dan quit. Hal ini dapat dikendalikan secara optimal untuk meminimalkan dampak negatifnya (Evawati et al., 2024).

Penggunaan media sosial di kalangan perempuan dewasa tidak hanya berdampak pada aspek sosial, tetapi juga berkaitan erat dengan nilai-nilai karakter yang mereka anut. penggunaan media sosial di kalangan wanita dewasa dengan fokus pada bagaimana nilai-nilai karakter, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan empati, tercermin dalam perilaku bermedia mereka (Fauziatunisa, 2021)

Perempuan menghadapi berbagai risiko saat menggunakan media sosial, termasuk perundungan, pelecehan seksual, dan cyberbullying, yang diperburuk oleh narasi-narasi digital yang membentuk cara pandang subordinatif terhadap perempuan (Miski, 2024). Di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan juga menimbulkan berbagai persoalan kesehatan mental, seperti Nomophobia (ketakutan berlebihan saat tidak terhubung dengan ponsel), perasaan tidak berdaya ketika tidak dapat mengakses informasi, hingga kepanikan saat ponsel tidak bisa diisi daya. Masalah teknis seperti konektivitas internet yang tidak stabil dan kurang tidur yang kronis turut memperburuk kondisi tersebut, terutama bagi pengguna yang sangat bergantung pada dunia digital.

Kesimpulan dan Saran

Media sosial telah membuat hidup lebih mudah dan memberikan dampak positif atau negatif yang signifikan terhadap masyarakat, khususnya perempuan. Banyak aspek media sosial yang telah meningkatkan kemampuan individu untuk mengakses dan berbagi informasi melalui platform pilihan mereka. Interaksi antar orang tua melibatkan pendidikan, seperti dengan guru atau wadah pembelajaran, serta dengan anggota keluarga.

Penggunaan informasi baru bermanfaat karena memungkinkan akses cepat terhadap berita dan informasi, tidak seperti media atau televisi tradisional, yang mungkin memerlukan waktu. Setelah memperoleh informasi dari media sosial, siswa dapat mengeksplorasi dan mengembangkan dirinya.

Hal ini mendorong tumbuhnya kemandirian dalam belajar, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperluas wawasan siswa di luar materi yang diajarkan di kelas. Selain itu, keterlibatan aktif dalam mencari dan memilah informasi juga melatih tanggung jawab digital dan literasi media yang sangat penting di era teknologi saat ini.

Daftar Pustaka

- Azmi, M. (2020). Covid-19, Media Sosial, dan Moderasi Beragama Di Indonesia. *Kampus Merdeka Seri 1: Menilik Kesiapan Teknologi Dalam Sistem Kampus*, 41. <http://repository.uin-malang.ac.id/10392/>
- Evawati, A., Juhari, J., & Sujarwo, I. (2024). *Analisis dinamik dengan kontrol optimal model susceptible, expose, low-height addiction, recovery, and quit pada kecanduan media sosial*. <http://repository.uin-malang.ac.id/20133/>

- Fauziatunisa, N. E. (2021). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Wanita Dewasa Ditinjau dari Nilai-Nilai Karakter. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 71–78.
- Miski, M. (2024). Perempuan dalam meme Hadis di media sosial. Maknawi. <http://repository.uin-malang.ac.id/18917/>
- Muhamad Ayub, & Sofia Farzanah Sulaeman. (2022). Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 21–32.
- Ningtyas, M. N., Fikriah, N. L., Pradana, A. W. S., & Prista, A. N. (2024). Pengaruh media sosial dan perilaku komunitas online terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi: Studi pada generasi z Muslim di Indonesia. <http://repository.uin-malang.ac.id/21710/>